



Rama Yulianti¹
 Yeni Solfiah²
 Daviq Chairilsyah³

ANALISIS KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA INTAN KECAMATAN PUJUD ROKAN HILIR

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir. Metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif (*persentase*). Sampel yang digunakan 20 orang anak. Penelitian dilakukan di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi kemampuan mengenal bentuk geometri. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase (Sugiono, 2010). Dari hasil analisis data dapat di simpulkan bahwa gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir berada pada kreteria“Belum Berkembang” yaitu dengan persentase 27,60%.

Kata Kunci: Analisis, kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

Abstract

This study aims to describe the ability to recognize geometric shapes in children aged 5-6 years at Cahaya Intan Kindergarten, Pujud Rokan Hilir District. The research method used is quantitative descriptive approach (percentage). The sample used was 20 children. The research was conducted at the Cahaya Intan Kindergarten, Pujud Rokan Hilir District. The data collection technique used in this study was to use the observation sheet to recognize geometric shapes. The data analysis technique used the percentage formula (Sugiono, 2010). From the results of data analysis, it can be concluded that the description of the ability to recognize geometric shapes in children aged 5-6 years in Cahaya Intan Kindergarten, Pujud Rokan Hilir District, is in the "BB" criteria with a percentage of 27.60%.

Keywords: Measuring Pool Media, Early Childhood Measurement

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini atau disingkat menjadi PAUD merupakan jenjang pendidikan anak dari usia 0-6 tahun, pada jenjang inilah anak diberi berbagai rangsangan untuk tumbuh kembang anak di usia emas sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, lingkup perkembangan sesuai tingkat anak meliputi 6 aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

¹Alamat email ramayulianti1702@gmail.com

Tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia yang berkualitas yang memiliki kemampuan menguasai, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas pendidikan mutlak dilakukan terlebih lagi dalam rangka menghadapi era global saat ini.

Menurut Ambarjaya (2012) mengemukakan bahwa kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Sedangkan pengertian geometri menurut Jackman (2012) geometri adalah area matematika yang melibatkan bentuk, ukuran, ruang, posisi, arah dan gerakan yang menggambarkan serta mengklasifikasikan dunia fisik yang ada di sekitar kita. Geometri menawarkan aspek pemikiran matematika yang berbeda sehingga siswa menjadi akrab dengan bentuk, struktur, lokasi dan transformasi.

Sedangkan pendapat Ismiyani (Faudiyah Nidho, 2013), menyatakan bahwa geometri adalah pemahaman konsep berbagai bentuk geometri bangun datar dan bangun ruang. Mengenal nama dan ciri-ciri berbagai bentuk geometri itu serta mencari bentuk-bentuk yang sama dengan masing-masing bentuk tersebut dalam dunia nyata. Pembelajaran secara kongkrit benda-benda yang dikenalkannya memudahkan untuk anak lebih cepat memahami dari perbedaan bentuk, ciri-ciri dan sifat dari suatu benda.

Berdasarkan dari observasi yang telah dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intani Kecamatan Pujud Rokan Hilir ada sekitar 25 anak masih di temukan masalah yang terkait dengan anak yang tidak mengenal bentuk geometri seperti: 1) Sebagian besar anak sulit membedakan warna-warna, 2) Sebagian besar anak kesulitan membedakan bentuk- bentuk geometri, 3) Sebagian besar anak sulit membedakan ukuran bentuk. 4) Anak tidak dapat menyebut nama geometri, 5) sebagian besar anak sulit mencontohkan bentuk geometri. Oleh karena itu, untuk menghadapi permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui permasalahan yang terjadi pada anak usia dini terhadap mengenal bentuk geometri.

Penelitian ini bertujuan yaitu: 1) untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir, 2) mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dalam aspek mencocokkan bentuk geometri menurut warna, 3) untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dalam aspek mencocokkan bentuk geometri menurut bentuk, 4) untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dalam aspek mencocokkan bentuk geometri menurut ukuran, 5) untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dalam aspek menyebutkan benda-benda disekitar sesuai dengan bentuk geometri, 6) untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dalam aspek mencontohkan bentuk geometri.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatannya deskriptif kuantitatif (*persentase*). Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel yaitu analisis kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir.

Pengertian Populasi menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di ambil dari penelitian analisis kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir. Sampel yang akan digunakan berjumlah 20 orang anak di TK Cahaya Intan Kecamatan Rokan Hilir. Teknik analisis data adalah untuk menggambarkan data menggunakan rumus presentase (Sugiono,2010) yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka persentase
 F : Frekuensi yang sedang di cari persentasenya
 N : *Number Of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu
 100% : Satuan tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian deskriptif ini berkaitan dengan data analisis kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Teknik pengumpulan data yang digunakan lembar observasi untuk mendapatkan data tentang analisis kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir.

Tabel 1
Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Bentuk geometri

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Persentase	Kategori
1.	Mencocokkan bentuk geometri menurut warna	276	57	20,65%	BB
2.	Mencocokkan bentuk geometri menurut bentuk	276	58	21,01%	BB
3.	Mencocokkan bentuk geometri menurut ukuran	276	56	20,28%	BB
4.	Menyebutkan benda benda disekitar sesuai dengan bentuk geometri	276	38	13,76%	BB
5.	Mencontohkan bentuk geometri	276	66	23,91%	BB
Jumlah		1380	276	20,00%	BB

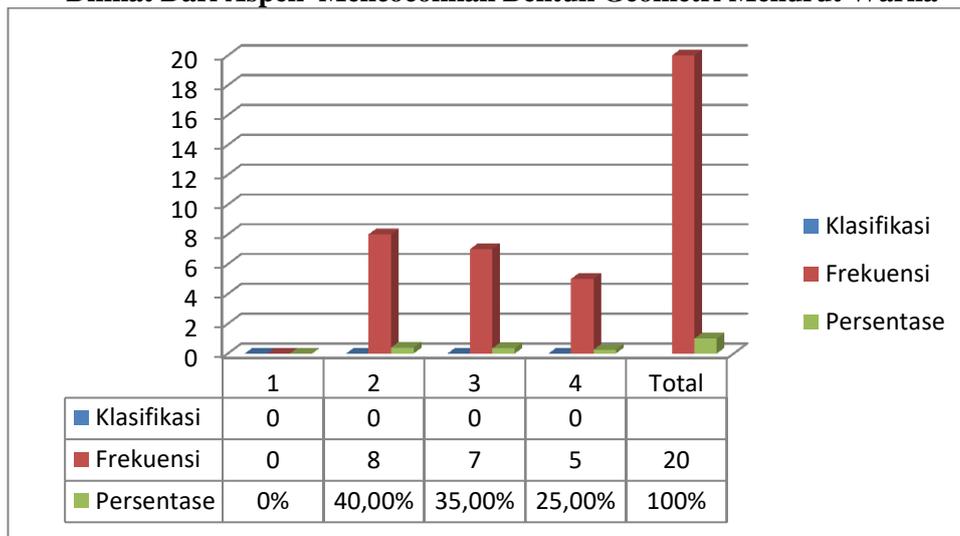
Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2020

Tabel 2
Dilihat Dari Aspek Mencocokkan Bentuk Geometri Menurut Warna

No	Kreteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	8	40,0%
3	BSH	7	35,0%
4	BSB	5	25,0%
Total		20	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2020

Grafik 1
Dilihat Dari Aspek Mencocokkan Bentuk Geometri Menurut Warna



Berdasarkan tabel di atas, diketahui Frekuensi Hasil observasi kemampuan mengenal bentuk geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dilihat dari aspek mencocokkan bentuk geometri menurut warna terdiri dari 0 anak yang mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan presentase 0%, 8 orang anak yang mendapatkan penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 40,0%, 7 orang anak mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan presentase 35,0%, dan 5 orang anak mendapatkan penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan presentase 25,0%. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa klasifikasi MB mempunyai nilai tertinggi yaitu 40,0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 anak yang menyatakan Mulai Berkembang dalam hal “mencocokkan bentuk geometri menurut warna.” Artinya dalam mencocokkan bentuk geometri menurut warna anak di TK Cahaya Intan mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru akan tetapi anak belum melakukan kegiatan dengan benar.

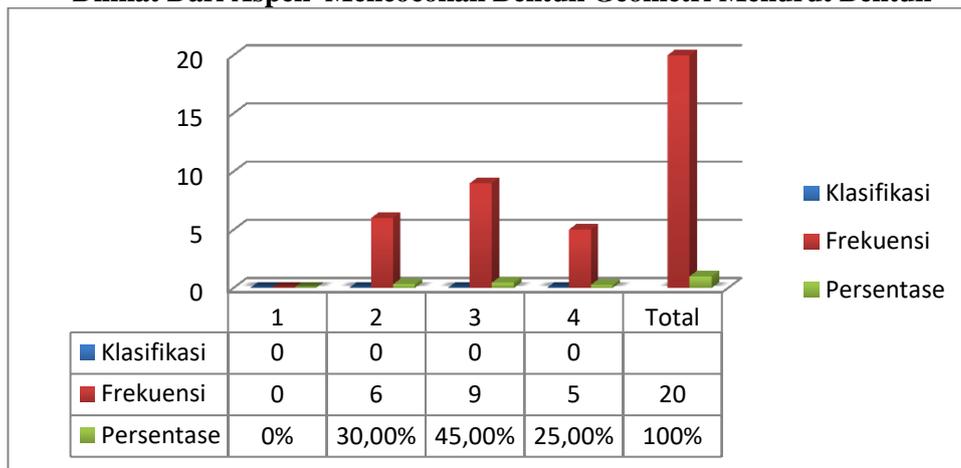
Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wita Sari tentang pengaruh permainan kotak pos terhadap kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Ittihad Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru adalah sebesar 57,66%, dengan indikator yang sama sebelum perlakuan permainan kotak pos persentase yang di dapat 58% BSH, sesudah perlakuan permainan kotak pos persentase yang di dapat 86% BSB.

Tabel 3
Dilihat Dari Aspek Mencocokkan Bentuk Geometri Menurut Bentuk

No	Kreteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	6	30,0%
3	BSH	9	45,0%
4	BSB	5	25,0%
Total		20	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2020

Grafik 2
Dilihat Dari Aspek Mencocokkan Bentuk Geometri Menurut Bentuk



Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi hasil observasi kemampuan mengenal bentuk geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dilihat dari aspek mencocokkan bentuk geometri menurut bentuk terdiri dari 0 anak yang mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan presentase 0%, 6 orang anak mendapatkan penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 30,0%, 9 orang anak mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan presentase 45,0%, dan 5 orang anak mendapatkan penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan presentase 25,0%. Dari tabel menunjukkan bahwa penilaian BSH mempunyai nilai tertinggi yaitu 45,0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 9 anak yang menyatakan Berkembang Sesuai Harapan dalam hal “Mencocokkan bentuk geometri menurut bentuk”. Artinya anak telah mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Diah Ayu Rahmadini 2019 pengaruh permainan block puzzle edukatif terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 5-6 tahun di Ra Al-Hidayah kota Pekanbaru adalah sebesar 54,83%. Dengan indikator yang sama sebelum diberikan permainan block puzzle edukatif persentase yang di dapat 53,75% MB, sesudah diberikan permainan block puzzle edukatif persentase yang di dapat 80% BSB.

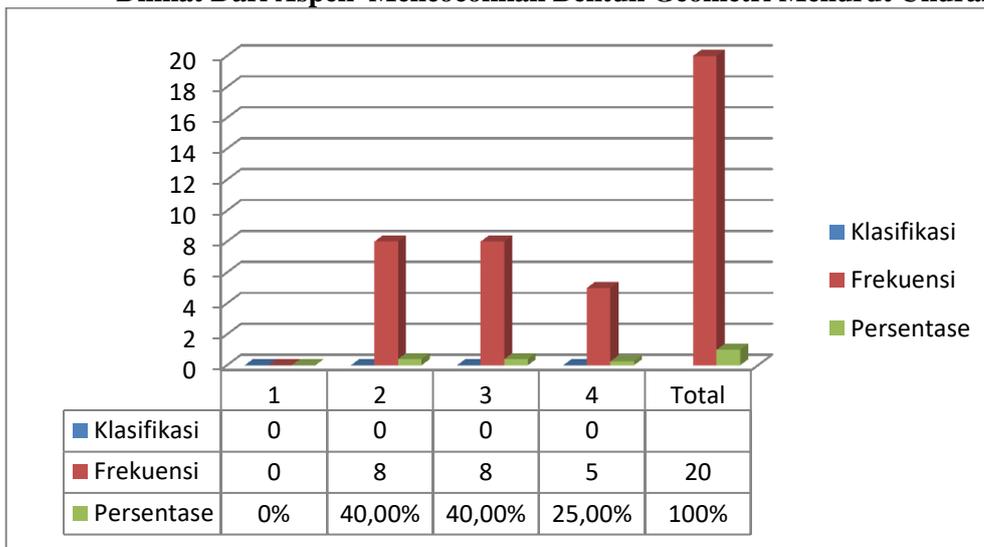
Tabel 4

Dilihat Dari Aspek Mencocokkan Bentuk Geometri Menurut Ukuran

No	Kreteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	BB	0	0%
2.	MB	8	40,0%
3	BSH	8	40,0%
4	BSB	4	20,0%
Total		20	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2020

Grafik 3
Dilihat Dari Aspek Mencocokkan Bentuk Geometri Menurut Ukuran



Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi hasil observasi kemampuan mengenal bentuk geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dilihat dari aspek mencocokkan bentuk geometri menurut ukuran terdiri dari 0 orang anak mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan presentase 0%, 8 orang anak mendapatkn penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 40,0%, 8 orang anak mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 40,0%, dan 5 orang anak mendapatkan BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 25,0%. Dari tabel menunjukkan bahwa penilaian MB dan BSH mempunyai nilai tertinggi yaitu 40,0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 anak yang menyatakan Mulai Berkembang dan Berkembang Sesuai Harapan dalam hal “Mencocokkan bentuk geometri menurut ukuran.” Artinya anak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru akan tetapi anak belum melakukan kegiatan dengan benar dan sebagian anak telah mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukma Cania Pengaruh Media Glowing City terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini adalah dengan persentase sebesar 50,94%. Dengan indikator yang sama, sebelum diberikan Media Glowing City mendapatkan persentase 51,66% MB, dan sesudah diberikan Media Glowing City mendapatkan persentase 80% BSB.

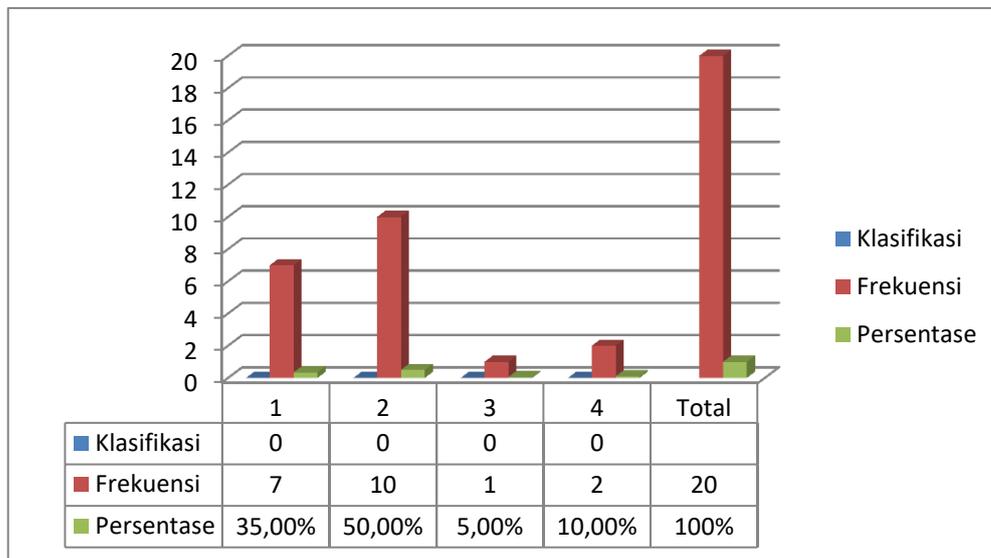
Tabel 5
Dilihat Dari Menyebutkan Benda-Benda Disekitar Sesuai Dengan Bentuk Geometri

No.	Kreteria Penilaian	Frekuensi	Persentase
1	BB	7	35%
2	MB	10	50,0%
3	BSH	1	5,0%
4	BSB	2	10,0%
Total		20	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2020

Grafik 4

Dilihat Dari Aspek Menyebutkan Benda-Benda Disekitar Sesuai Dengan Bentuk Geometri



Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi hasil observasi kemampuan mengenal bentuk geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir dilihat dari aspek menyebutkan benda-benda disekitar sesuai dengan bentuk geometri terdiri dari 7 orang anak mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan presentase 35,0%, 10 orang anak mendapatkan penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 50,0%, 1 orang anak mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 5,0%, dan 2 orang anak mendapatkan BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 10,0%. Dari tabel menunjukkan bahwa penilaian MB mempunyai nilai tertinggi yaitu 50,0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 anak yang menyatakan Mulai Berkembang dalam hal “Menyebutkan benda-benda disekitar sesuai dengan bentuk geometri.” Artinya anak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru akan tetapi anak belum melakukan kegiatan dengan benar.

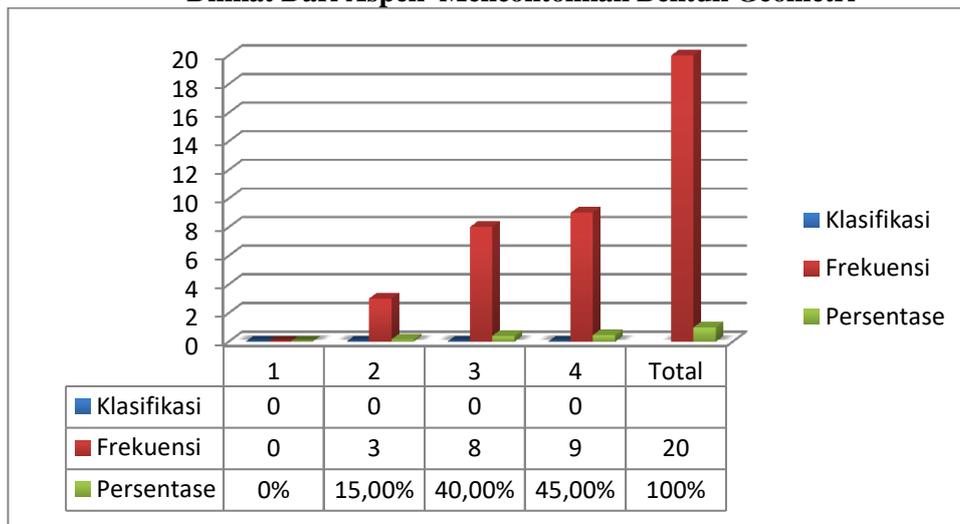
Hal ini sejalan dengan penelitian Gessi Firdawati 2019 pengaruh penggunaan ape georobot terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun di Paud Aqeela Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah sebesar 62,24%. Dengan indikator yang sama sebelum diberikan APE Georobot persentase yang di dapat 30%BB, sesudah diberikan APE Georobot persentase yang di dapat 65% BSH.

Tabel 6
Dilihat Dari Aspek Mencontohkan Bentuk Geometri

No	Kreteria Penilain	Frekuensi	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	3	15,0%
3	BSH	8	40,0%
4	BSB	9	45,0%
Total		20	100%

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2020

Grafik 5
Dilihat Dari Aspek Mencontohkan Bentuk Geometri



Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi hasil observasi kemampuan mengenal bentuk geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir di lihat dari aspek mencontohkan bentuk geometri terdiri dari 0 orang anak mendapatkan penilaian BB (Belum Berkembang) dengan presentase 0%, 3 orang anak mendapatkn penilaian MB (Mulai Berkembang) dengan presentase 15,0%, 8 orang anak mendapatkan penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 40,0%, dan 9 orang anak mendapatkan penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 45,0%. Dari tabel menunjukkan bahwa penilaian BSB mempunyai nilai tertinggi yaitu 45,0%, sehingga dapat disimpulkan bahwa 9 anak yang menyatakan Mulai Berkembang dan Berkembang Sangat Baik dalam hal “mencontohkan bentuk geometri.” anak melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukma Cania tentang Pengaruh Media Glowing City terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini adalah dengan persentase sebesar 50,94%. Dengan indikator yang sama, sebelum diberikan Media Glowing City mendapatkan persentase 58,33% BSH, dan sesudah diberikan Media Glowing City mendapatkan persentase 81,6% BSB.

Tabel 7
Gambaran Rekapitulasi Analisis Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun, diketahui Bahwa Kreteria Penilain

No	Indikator	Kreteria Penilain								Jumlah	
		BB		MB		BSH		BSB		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Mencocokkan bentuk geometri menurut warna	0	0%	8	40,0%	7	35,0%	5	25,0%	20	100%
2	Mencocokkan bentuk geometri menurut bentuk	0	0%	6	30,0%	9	45,0%	5	25,0%	20	100%
3	Mencocokkan bentuk geometri menurut ukuran	0	0%	8	40,0%	8	40,0%	4	20,0%	20	100%

4	Menyebutkan benda-benda disekitar sesuai dengan bentuk geometri	7	35,0%	10	50,0%	1	5,0%	2	10,0%	20	100%
5	Mencontohkan bentuk geometri	0	0%	3	15,0%	8	40,0%	9	45,0%	20	100%
		7		35		3		25		100	
						3					

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, 2020

Dari rekapitulasi observasi tentang analisis kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun, diketahui bahwa kreteria penilain :

- a. BB (Belum Berkembang) terpilih sebanyak 7 kali
- b. MB (Mulai Berkembang) terpilih sebanyak 35 kali
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) terpilih sebanyak 33 kali
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) terpilih sebanyak 25 kali

a.	BB	1 x 7 = 7
b.	MB	2 x 35 = 70
c.	BSH	3 x 33 = 99
d.	<u>BSB</u>	4 x 25 = 100 +
	Jumlah	(F) = 276

Kemudian jumlah seluruh pilihan dikalikan dengan bobot tertinggi $100 \times 1 = 100$ (N). Oleh karena unsur F dan N sudah diketahui, selanjutnya distribusikan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{276}{100} \times 100\%$$

$$P = 27,60\%$$

Diketahui bahwa angka atau skor 27,60% berada pada rentang 21%-40%. Maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir berada pada kreteria ‘‘BB’’ (belum berkembang) yaitu dengan persentase 27,60%, artinya anak belum mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian di atas didukung dengan penelitian Lathipah Hasanah dan Shinta Agung (2019) tentang Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian yaitu dengan persentase 80,97% dengan kategori ‘‘Sangat Baik’’.

Penelitian Relly Juniar Ompu Sunggu Universitas Sriwijaya tentang peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui bermain kartu domino geometri pada anak usia kelompok B di TK Negeri Pembina I Palembang. Peningkatan dilihat dari observasi kondisi awal yaitu sebesar 36,50% dengan kriteria Belum Berkembang (BB). Pada siklus I Persentase meningkat sebesar 45,62% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dan pada siklus II

mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 76,88% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil penelitian membuktikan bahwa kartu domino dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri.

SIMPULAN

Gambaran Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir berada pada kriteria "BB". Hal ini dibuktikan dengan rumus teknik statistik deskriptif yaitu mencari angka persentase dari analisis kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun. Dari hasil tersebut didapatkan data observasi atau skor 27,60% berada pada rentang 21%-40%. Maka dapat diketahui bahwa Analisis Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Intan Kecamatan Pujud Rokan Hilir berada pada kategori "Belum Berkembang" yaitu dengan persentase 27,60%, artinya anak belum mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Triharso. 2013. *Permainan Kreatifitas dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Andi Yogyakarta
- Ahmad Turmuzi. 2013. *Mengingat dan Memahami Kembali tentang Teori Taksonomi Bloom*. Diakses pada tanggal 26 Januari 2020 jam 10.00 WIB.
- Antonius. C. Prihandoko. 2006. *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Cania, S., Novianti, R., Chairilisyah, D. 2020. *Pengaruh Media Glowing City Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini*. Jurnal online Mahasiswa (JOM) bidang keguruan dan ilmu pendidikan, 3(1)-53-60
- Dastin Tarigan. 2006. *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan tinggi.
- Firdawati, G., Risma, D., & Solfiah, Y. 2019. *Pengaruh Penggunaan Ape Georobot terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Aqeela Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(1), 5–15.
- Lathipah Hasanah, Shinta Agung. *Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Kegiatan Anak Bermain Balok Anak Usia 5-6 Tahun Sekolah Tinggi Agama Islam Bani Saleh Jakarta*. www.jurnal.uinjkt.ac.id (Di akses Desember 2019)
- Kusni. 2008. *Geometri dasar*. Semarang. Universitas Semarang
- Sutarman, Maman & Asiah. 2016. *Manajemen pendidikan usia dini*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Marlia Andriyani. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Datar Melalui Permainan Tradisional Gotri Legendri Pada Anak Kelas B Tk Sunan Kalijogo*. [Jurnal. www.http://eprints.uny.ac.id](http://www.eprints.uny.ac.id) (Diakses 24 Agustus 2020)
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Grasindo
- Maimunah Hasan. 2009. *Pendidikan anak usia dini*. DIVA Pres. Yogyakarta
- Meisa Dwi Anjarsari & Purwanto. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Materi Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Datar*. *JPGSD* . 01 (2): 0-216
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Gramedia. Yogyakarta.
- Novia Kartika Dewi. 2019. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Jepit Geometri Pada Kelompok Ataman Kanak-Kanak Bahana Al-Aqsha Di Sidomukti Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo*. [Jurnal. www. http://uinsby.ac.id](http://www.uinsby.ac.id) (Diakses 24 Agustus 2020)
- Novi Mulyani. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Kalimedia
- Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Nomor 02 Tahun 2017 rpjmd Kabupaten Rokan Hilir 2016-2021

- Pitadjeng. 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Rahmadini, D. A., Novianti, R., & Solfiah, Y. 2019 *Pengaruh Permainan Block Puzzle edukatif Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Hidayah Kota Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(1), 1–13.
- Rika Elok Rahayu. 2016. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bentuk geometri Melalui Permainan Melompat Bentuk dikelompok A TK Dharma Wanita I Panggung Duwet Kademangan Blitar*.Jurnal www. <http://simki.unpkediri.ac.id> (Diakses 24 Agustus 2020)
- Rita Eka Izzaty, Siti Partini Suardiman, Yulia Ayriza, Purwandari, Hiryanto, & Rosita E. Kusmaryani. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sari, W., Chairilisyah, D., & Solfiah, Y. 2019. *Pengaruh Permainan Kotak Pos Terhadap kemampuan Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Ittihad Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 6(1), 1–15
- Slamet Suyanto. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Sri Subarinah. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika*. Depdiknas
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Admmistrasi*. Alfabet. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Trisnawati Tri Sinta. 2017. *Pengembangan Kecernasan Kognitif Anak Melalui Permainan Geometri Di Tk Islam Mutiara Way Kandis Bandar Lampung*. . Jurnal. [www.http://eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id) (Diakses 20 Januari 2020)